

- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain.
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses pembelajaran yang efektif aktif kreatif dan menyenangkan

- c. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan pengayaan dan kondisi peserta didik dengan tetap berdimensi ketuhanan, keindividualan, kesosialan dan moral
- d. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat dengan prinsip “*tut wuri handayani ing madya mangun karsa ing ngarsa sung tuladha*” yang artinya: di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan teladan.
- e. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multi strategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar, serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan.

kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik. Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.

- b. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofis ini prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan

makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, kurikulum 2013 memposisikan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

- c. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual dan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu. Filosofi ini menentukan bahwa isi kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu. Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama mata pelajaran yang sama dengan disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik.
- d. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial kepedulian dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik. Berdasarkan makna dari filosofi ini kurikulum 2013, bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang baik, dengan demikian kurikulum 2013 menggunakan filosofi sebagaimana di atas

dalam mengembangkan kehidupan individu peserta didik dalam beragama, seni, kreativitas, berkomunikasi, nilai dan berbagai dimensi inteligensi yang sesuai dengan diri seorang peserta didik dan diperlukan masyarakat bangsa dan umat manusia.

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori pendidikan berdasarkan standar dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar, menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Pendidikan kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut pembelajaran yang dilakukan guru dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas dan masyarakat dan pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang karakteristik dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

landasan yuridis kurikulum 2013 adalah undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, undang-undang nomor 20 tahun 2003

Standar isi berdasarkan persatuan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tahun 2014 struktur kurikulum memuat muatan kurikulum tingkat nasional muatan kurikulum pada tingkat daerah, dan muatan kekhasan satuan pendidikan yang meliputi kompetensi inti mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar dan muatan pembelajaran. Adapun rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut :

- a. KI-1 untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- b. KI-2 untuk kompetensi inti sikap sosial;
- c. KI-3 untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- d. KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan

Struktur kurikulum 2013 SMP baha'uddin memuat mata pelajaran kelompok A terdiri atas 7 mata pelajaran wajib dan mata pelajaran kelompok B terdiri atas 5 mata pelajaran wajib termasuk muatan lokal seperti yang tertera pada tabel struktur kurikulum substansi muatan lokal yang telah ditentukan oleh pemerintah provinsi Jawa Timur melalui peraturan Gubernur Jatim nomor 19 tahun 2014 tertanggal 3 April 2014 tentang mata pelajaran bahasa daerah sebagai muatan lokal wajib di sekolahan dan Madrasah dan peraturan Bupati Sidoarjo nomor 63 tahun 2011 tentang standar pendidikan muatan lokal baca tulis Alquran SD SMP SMP dan SMK beban belajar Kurikulum 2013 untuk kelas 7 dan 8 adalah 41 jam perminggu alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.

Tabel 4.4

Data Komponen Kurikulum Wajib SMP Bahaudin

KOMPONEN	Alokasi Waktu Belajar Per Minggu		
	VII	VIII	XI
KOMPONEN A (WAJIB)			
1. PAI dan Budipekerti	3	3	3
2. PKN	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Matematika	5	5	5
5. IPA	5	5	5
6. IPS	4	4	4
7. Bahasa Inggris	4	4	4
KOMPONEN B (WAJIB)			
1. SENI	3	3	3
2. PENJASKES	2	2	2
3. Prakarya	2	2	2

nasional), madrasah (kurikulum dari kementerian agama) sebagai kurikulum lokalnya.

Untuk mengetahui bagaimana integrasi antara kurikulum yang diterapkan di SMP Bahaudin, yaitu kurikulum dari departemen pendidikan nasional yang menjadi acuan dari kurikulum sekolah, kurikulum dari kementerian agama, yang biasa digunakan untuk madrasah sebagai kurikulum lokalnya, maka peneliti melakukan berbagai cara untuk menggali data yaitu dengan metode observasi partisipatif. Yang mana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumberdata. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan, mendengar apa yang diucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka. Sehingga akan mendapatkan data profil SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo dan proses belajar mengajar berdasarkan kurikulum pembelajaran PAI yang digunakan di SMP Bahaudin Ngelom Sepanjang Sidoarjo.

Dalam proses pengajarannya, SMP Bahaudin Ngalom Sepanjang Sidoarjo, menggunakan buku ajar yang digunakan pada madrasah yaitu buku ajar Fiqih, Qur'an Hadis, Aqidah Akhlaq, SKI, yang terpisah dan tidak menggunakan buku ajar Pendidikan Agama Islam yang diterapkan pada SMP pada umumnya. Untuk menunjang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budipekerti, Sekolah ini juga memasukkan pelajaran

Kurikulum yang digunakan di SMP Bahaudin Ngalom Sepanjang Sidoarjo cukup berbeda dengan kurikulum yang diterapkan di SMP pada umumnya. Di SMP Bahaudin Ngalom Sepanjang Sidoarjo ini menggunakan Kurikulum perpaduan yaitu kurikulum dari DIKNAS yang di Integrasikan/ dipadukan dengan kurikulum DEPAG dan Kurikulum lokal dengan buku ajar yang disusun oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif. Kurikulum di SMP Bahaudin Ngalom Sepanjang Sidoarjo, meliputi struktur kurikulum, muatan kurikulum dan KI KD yang diterapkan di madrasah.

Pengintegrasian kurikulum di sekolah ini akan di jelaskan sebagai berikut, pada umumnya, sekolah menengah pertama (SMP) menerapkan kurikulum PAI dengan mengacu pada kurikulum sekolah, yaitu kurikulum yang diatur oleh Departemen Pendidikan Nasional dengan menggunakan nama mata pelajaran “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”, akan tetapi di SMP bahaudin, dalam penulisannya pada dokumen Kurikulum yang telah peneliti kaji, SMP ini tetap menggunakan nama mata pelajaran Pendidikan agama islam dan Budipekerti dalam raport yang diberikan kepada siswa, tetapi pada mata pelajaran ini hanya diambilkan pada poin pelajaran Fikih dan Akhlaq saja yang dipadukan dengan kurikulum yang diterapkan pada Madrasah, yaitu kurikulum yang diatur oleh kementerian agama, dalam prakteknya pun kedua aspek tersebut dipisah dengan jadwal yang berbeda. Sementara untuk pelajaran Pendidikan agama islam dan

budipekerti dengan aspek sejarah kebudayaan islam (SKI) di SMP Bahaudin Ngalom Sepanjang Sidoarjo menggunakan kurikulum lokal dengan buku ajar yang disusun oleh lembaga ma'arif NU. Dan untuk aspek Al Qur'an, yaitu pada matapelajaran BTQ di SMP Bahaudin Ngalom Sepanjang Sidoarjo ini menggunakan kurikulum lokal yang disusun oleh sekolah itu sendiri.

Secara keseluruhan, kurikulum disekolah ini tetap menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh departemen pendidikan nasional dengan menggunakan nama mata pelajaran Pendidikan Agama islam dan Budipekerti, akan tetapi pada implementasinya, kurikulum yang digunakan di Kurikulum di SMP Bahaudin Ngalom Sepanjang Sidoarjo ini, menggunakan kurikulum dari kementerian agama untuk mata pelajaran Fikih dan Akhlaq, sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai, selain itu SMP Bahaudin Ngalom Sepanjang Sidoarjo, juga beradiah di wilayah pesantren sehingga sangat penting untuk memenuhi tuntutan masyarakat sekitar.

Untuk Aspek sejarah , di SMP Bahaudin Ngalom Sepanjang Sidoarjo ini menggunakan buku ajar yang disusun oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU karena sekolah ini berada di kawasan pondok pesantren yang dinaungi lembaga pendidikan m'arif NU itu sendiri sehingga kurikulum yang dipakai pun juga harus memenuhi tuntutan lingkungan sekitar.

